PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 GAYO LUES

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

SAUQAN SARIAN
NIM. 180201148
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSISTAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1445 H/2023 M

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 GAYO LUES

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Meperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SAUQAN SARIAN
NIM. 180201148
Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Menyetujui

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. Muliadi, S.Ag.,M.Ag	**Syafruddin, S.Ag.,M.Ag**
NIP. 197210152007101003	NIP. 197306162014111003

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DALAM PENINGKATAN MINAT BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 1 GAYO LUES

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/Tanggal: Senin, 11 Desember 2023
27 Jumadil Awal 1445

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Dr. Muliadi, S.Ag, M.Ag.
NIP. 197210152007101003

Sekretaris,

Syafruddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197306162014111003

Penguji I,

Muhajir, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197302132007101002

Penguji II,

Surjana, S. Pd. I., M.A.
NIP. 198301142015032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021999031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sauqan Sarian

NIM : 180201148

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)

Judul : Pemanfatan Media Sosial dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Gayo Lues

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang tampa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tampa menyebutkan sumber asli atau izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila ini kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyatan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 22 Oktober 2023

Yang Menyatakan,

Sauqan Sarian

ABSTRAK

Nama	: Sauqan Sarian
NIM	: 180201148
Fakultas/ Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pemanfaatan Media Sosial dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues
Tebal Skripsi	: 65 Halaman
Pembimbing I	: Dr. Muliadi, S.Ag.,M.Ag
Pembimbing II	: Syafruddin, S.Ag.,M.Ag
Kata Kunci	: Pemanfaatan media, Youtube, Sejarah Kebudayaan Islam

Media sosial merupakan suatu media komunikasi yang sangat banyak digunakan oleh semua orang. Penggunaan media sosial (*youtube)* dalam belajar mengajar dapat membangkitkan semangat dan motivasi, serta memberikan minat baru bagi siswa, karena menggabungkan audio, visual, gerak dan warna secara bersamaan. Adapun rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan media sosial (*youtube*) dalam peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo dan apa strategi yang digunakan oleh guru terhadap pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media sosial dalam peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial (*youtube*) dalam peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues berjalan cukup bagus dan memberi jawaban untuk permasalahan siswa sehingga turut memberi suasana baru dalam pembelajaran. Adapun strategi yang digunakan pada pemanfaatan media *youtube* dalam peningkatan minat belajar SKI yang pertama, mepersiapkan pembelajaran berupa link *youtube* dan RPP, kedua pemutaran video melalui link *youtube*, dan ketiga evaluasi pembelajaran dengan menjelaskan poin-poin penting dan hikmah yang diperoleh dari video yang ditayangkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang dibebankan guna memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh pada Prodi Pendidikan Agama Islam. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada penghulu alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahilan menuju ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saata ini.

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada ayahanda tercinta Drs. Usman dan Almarhumah ibunda tercinta Zurri Imara yang telah merawat, mendidik dan membesarkan saya hingga saya mampu berada pada jenjang perguruan tinggi ini. Kemudian penulis mengucapkan terimakasih kepada keluaraga saya yang selama ini memberi motivasi dan berbagai masukan dan juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat-sahabat yang selalu menjadi motivator kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing I dan bapak Syafruddin, S.Ag., M.Ag selaku pembimbing II yang dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi dan arahan yang sangat berharga. Kedua pembimbing sangat pengertian dan perhatian kepada penulis selama menyusun skripsi.

Sahabat-sahabat yang selalu menjadi motivator kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai bahan masukan terhadap skripsi ini serta menciptakan tulisan lebih sempurna kedepannya.

Banda Aceh,
Penulis,

Sauqan Sarian

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 4
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 5
F. Definisi operasional 7
G. Kajian Terdahulu Yang Relevan 9

BAB II : LANDASAN sTEORI
A. Pemanfaatan Media *Youtube* 12
B. Minat Belajar 22
C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) 29

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32
B. Kehadiran Peneliti di Lapangan 32
C. Lokasi Penelitian 33
D. Subjek Penelitian 33
E. Sumber Data 35
F. Instrumen Penelitian 35
G. Teknik Pengumpulan Data 36
H. Teknik Analisis Data 38

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Profil MAN 1 Gayo Lues 40
B. Deskripsi Hasil Penelitian 45
C. Pembahasan 54

BAB V: PENUTUP
A. Kesimpulan 57
B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA **59**
LAMPIRAN-LAMPIRAN **62**
DAFTAR RIWAYAT HIDUP **73**

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Stuktur Organisasi MAN 1 Gayo Lues 42
Tabel 4.2 Keadaan Guru MAN 1 Gayo Lues 43
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MAN 1 Gayo Lues 44
Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Gayo Lues 44

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MAN 1 Gayo Lues

Lampiran 4 : Lembar Pedoman Observasi

Lampiran 5 : Lembar Pedoman Wawancara Guru

Lampiran 6 : Lembar Pedoman Wawancara Siswa

Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian

Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup Penulis

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah. Sebagai sebuah disiplin ilmu yang mandiri, mempelajari, mengembangkannya dituntut memiliki ketekunan, sekaligus keahlian mengembangkan narasi yang dipelajarinya. SKI merupakan kajian tentang masa lampau dengan peninggalan-peninggalan dalam berbagai peristiwa.[1] Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam ini sangat penting bagi siswa untuk belajar sejak dini dan belajar tentang sejarah Islam.

Aspek sejarah kebudayaan Islam menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah* dari peristiwa-peristiwa masa lalu, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, ekonomi, iftek, seni, untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.[2] Meskipun siswa sekarang belum dapat memahami secara utuh makna yang terkandung ketika mempelajari sejarah itu sendiri.

Adapun tujuan dari mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam tersebut untuk membangun kesadaran siswa tentang pentingnya mempelajari sejarah kebudayaan Islam landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun

[1]Ramadhan, dkk, "Metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran sejarah Khulafaurrrasyidin", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1, 2019, h. 143-158, melalui https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id, diakses pada 19 September 2022.

[2]Syamsul Kurniawan, dkk. *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*, (Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press, 2017), h. 27-28

oleh Rasulullah Saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam, membangun kesadaran siswa tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.[3]

Media sosial merupakan sarana yang mendukung sebuah interaksi sosial dengan menggunakan teknologi berbasis internet atau web yang bisa mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif seperti menciptakan hubungan komunikasi antara seorang penulis dengan penggemarnya.[4] Penggunaan media sosial bisa semakin memudahkan dalam proses pembelajaran. Lewat sosial media, para pelajar secara aktif bisa lebih kreatif dan mandiri sehingga kualitas pelajaran pun bisa semakin meningkat baik dari segi pengetahuan maupun kualitas. Sementara cara menggunakan media sosial agar bisa semakin memicu kualitas para pelajar adalah dengan memanfaatkan berbagai macam kemudahan komunikasi serta informasi yang dimiliki oleh media yang berhubungan. Bila pemanfaatannya dilakukan secara maksimal, bukan tidak mungkin hal tersebut bisa lebih meningkatkan kualitas dari ilmu tertentu namun tentunya harus diikuti dengan minimalisir dampak negatifnya.[5]

Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

---

[3] Keputusan Menteri Agama Nomor 183, *Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah,* (2019), h. 30.

[4]Tongtokow Liedfray, dkk, "Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi antar Keluarga di Desa Esandom Kec. Tombatu Timur Kab. Minahasa Tenggara, *Jurnal Ilmiah Society,* Vol. 2, No. 1, 2022, h. 2, melalui https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php, pada 19 September 2022.

[5] Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 1

ٱدْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلْحِكْمَةِ وَٱلْمَوْعِظَةِ ٱلْحَسَنَةِ وَجَٰدِلْهُم بِٱلَّتِى هِىَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعْلَمُ بِٱلْمُهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*. (QS. An-Nahl: 125).

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam masalah penerapan media pembelajaran, seorang guru harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan siswa. Tanpa adanya faktor tersebut, maka guru akan sulit untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu media sosial yang dapat digunakan untuk meyakinkan minat siswa dalam pembelajaran SKI yaitu dengan memperlihatkan video dari *youtube*. Pemanfaatan media *youtube* dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penyampaian materi melalui *youtube* dapat dilakasanakan dengan lebih simpel memanfaatkan video pembelajaran serta tidak terhalang dengan jarak dan waktu. *Youtube* dapat mempermudah siswa dalam menelaah materi pembelajaran. Video pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang diperlihatkan oleh guru bisa menarik perhatian siswa pada saat belajar di rumah.

Youtube juga dapat menjadi media alternatif dalam pembelajaran yang sangat dibutuhkan saat ini. *Youtube* dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat

mendorong terjadinya proses belajar. Selain itu, *youtube* memberikan sebuah tantangan bagi seorang guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pembelajaran begitu juga bagi siswa.[6]

Dengan demikian, pemanfaatan program keagamaan pada *youtube* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menjadi lebih efektif, karena siswa tidak hanya memperoleh materi pelajaran dari guru saja, tetapi juga dapat dengan mudahnya mencari informasi yang ingin diketahui tentang materi pelajaran di luar jam sekolah melalui aplikasi *youtube*.

Adapun tahapan-tahapan pemanfaatan *youtube* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam ialah dengan memperlihatkan video pembelajaran sesuai dengan materi yang disampakan, kemudian mengakses situs www.youtube.com, selanjutnya guru memberikan evaluasi berupa soal yang berkaitan dengan video. *Youtube* juga memudahkan para guru SKI dalam mencari sumber materi digital berupa video yang sekirannya relevan dengan materi atau bab yang akan disampaikan dengan cara *browsing* di pencarian *youtube* tentang materi yang ingin disampaikan.[7]

Oleh karena itu, guru SKI di sekolah dapat memilih media pembelajaran berbasis *youtube* untuk mendorong siswanya agar lebih bersemangat dalam belajar, dan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasannya. Mengingat tema SKI ini sangat penting bagi siswa untuk mengetahui lebih jelas dan lebih detail tentang sejarah dan perkembangan Islam.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[6]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), h. 6

[7] Guntur Cahyono, "Pemaanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiya", *Jurnal At-Tanbawi*, Vol. 4, No. 1, 2019, melalui https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php, pada 19 September 2022.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang **"Pemanfaatan Media Sosial Dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues".**

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sangat penting dilakukan untuk menghindari luasnya ruang lingkup kajian dan mampu menciptakan hasil yang maksimal. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah penelitian ini difokuskan terhadap peningkatan minat belajar siswa mata pelajaran SKI pada materi Kebudayaan Masyarakat Mekah Sebelum Islam dengan menggunakan video *youtube*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan media sosial (*youtube*) dalam peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues?
2. Apa strategi yang digunakan oleh guru terhadap pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial (*youtube*) dalam peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues.

2. Untuk mengetahui strategi yang digunakan guru terhadap pemanfaatan media sosial dalam peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengetahuan dan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambahkan pengetahuan baru tentang pemanfaatan media sosial dalam peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan Islam dan juga dapat memberikan gambaran terhadap peran media yang dapat digunakan untuk kemajuan proses pembelajaran,selain itu mengetahui kendala-kendala dan cara-cara penerapan media, diharapkan peran media mampu memberikan kontribusi kepada pembelajaran tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Madrasah Aliyah: hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi sekolah dalam menerapkan berbagai media pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih baik pada masa yang akan datang.

b. Bagi kepala sekolah: hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran terkhusus di bagian pemanfaatan media sosial dalam peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

c. Bagi guru SKI: hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada beliau selaku guru SKI tentang bagaimana pemanfaatan media, sosial dalam peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan Islam tersebut, dan juga diharapkan mampu menerapkan media-media pembelajaran yang baik dan juga efektif.

d. Bagi mahasiswa PAI: hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi seluruh mahasiswa terkhusunya yang jurusan PAI, tentang bagaimana penerapan pemanfaatan media sosial dalam peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam yang merupakan salah satu penunjang proses pembelajaran agar dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan.

e. Bagi peneliti: hasil penelitian ini untuk menambah wawasan atau pengetahuan pemamfaatan media sosial dalam peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam, baik itu kegunaan media itu ataupun media apa saja yang diperlukan untuk dapat diterapkan ketika menjadi seorang guru SKI atau dalam dunia nyata.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan istilah yang terdapat dalam skripsi yaitu pemanfaatan media sosial dalam peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues. Maka definisi operasional yang akan saya diterangkan sebagai berikut:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Media Sosial

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.[8] Dengan demikian, dapat dipahami bahwa media merupakan alat bantu seorang guru dalam menyampaikan suatu bahan pembelajaran agar para peserta didik mudah memahami dan juga tertarik dengan bahan yang diajarkan.

Sedangkan media sosial merupakan sarana yang mendukung sebuah interaksi sosial dengan menggunakan teknologi berbasis internet atau web yang bisa mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif seperti menciptakan hubungan komunikasi antara seorang penulis dengan penggemarnya. Menurut Erwin Jusuf Thaib, media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukarkan, dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan.[9] Sejak awal diciptakan, media sosial diperuntukkan sebagai wadah bagi para penggunanya agar dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan bertukar informasi dan ide dikomunitas dan jejaring virtual.

Dalam penelitian ini, media sosial yang dimaksud adalah penggunaan media sosial (*youtube*) dalam peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues.

---

[8]Rudy Sumiharsono, Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran,* (Jember: Pustaka Abadi, 2017), h. 3.

[9]Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah di Media Sosial,* (Sumatra Barat: Cendekia Mandiri, 2021), h. 8.

2. Minat Belajar

Minat memiliki arti suatu kecenderungan seseorang untuk memusatkan perhatian dan berlaku dengan perasaan senang terhadap orang, situasi, atau kegiatan yang menjadi fokus dari minat tersebut.[10] Sedangkan belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan perilaku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.[11]

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan ketertarikan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran SKI.

3. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, sejarah adalah kejadian yang benar-benar terjadi di masa lampau. Sedangkan kebudayaan adalah hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat. Sejarah Islam adalah peristiwa-peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi yang seluruhnya berkaitan dengan agama Islam.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban

---

[10]Abdul Rahman Shaleh & Muhbib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam,* (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 263

[11]Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 18.

Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam pada masa lampau, sejarah kelahiran rasul, sampai dengan masa khulafaurrasyidin.[12]

G. Kajian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bukanlah hal yang baru, banyak peneliti yang melakukan penelitian relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian memiliki yang ada hubungan dengan penelitian ini yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Dinda Laila Mulyasani dengan judul penelitian penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTS Sayyidyusuf Talango Sumenep.[13] Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dinda Laila Mulyasani yaitu mengkaji dan meneliti penerapan media pembelajaran berbasis *youtube* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam (SKI) Kelas VIII di MTS Sayyid yusuf Talango Sumenep. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian ini mengacu pada pemamfaatan media sosial dalam peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dewinta Nisa Nadiva dengan judul "Pemanfaatan pedia tiktok dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam

AR-RANIRY

[12]Peraturan Menteri Agama RI No. 2 Tahun 2008, Tentang Stsiswar Kompetensi Lulusan dan Stsiswar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, h. 21

[13]Dinda Laila Mulyasani, Skripsi:*"Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Kelas Viii Di Mts Sayyid Yusuf Talango Sumenep*",(Malang: Uin Maulana Malik Ibrahim, 2022), h. 1, melalui http://etheses.uin.malang.ac.id/37234/1/18110171.pdf, pada 19 September 2022.

untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa gi SMA 1 Lawang".[14] Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media tiktok dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMA 1 Lawang. Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang dilakukan mengacu pada penerapan media pembelajaran pemanfaatan media tiktok dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMA 1 Lawang. Sedangkan yang dilakukan penulis melaksanakan penelitian pemamfaatan media sosial dalam peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Hj. Musliaty. M dengan judul pengaruh media pembelajaran visual sejarah kebudayaan Islam terhadap minat belajar kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Cilelang di Kabupaten Barru.[15] Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran visual sejarah kebudayaan Islam terhadap minat belajar kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Cilelang di Kabupaten Barru. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang dilakukan mengacu pada media pembelajaran visual sejarah kebudayaan Islam terhadap minat belajar kelas VIII Madrasah Tsanawiyah sedangkan yang dilakukan penulis melaksanakan penelitian pemamfaatan media sosial dalam peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues.

---

[14]Dewinta Nisa Nadiva, Skripsi,*"Pemanfaatan Media Tik Tok Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Sman 1 Lawang",*(Malang, 2022), h. 1, melalui http://etheses.uin.malang.ac.id/34995/1/1811018.pdf, pada 22 September 2022.

[15] HJ. Musliaty. M, Tesis: *"Media Pembelajaran Visual Sejarah Kebudayaan Islam Terhadap Minat Belajar Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah DDI Cilelang",* (Cilelang Di Kabupaten Barru), h. 1, http://repository.iainpare.ac.i/516/1/15.0211.045.pdf, 22 September 2023.

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Febri Indra Pratama Pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Ii Ngesrep, Ngemplak, Boyolali tahun ajaran 2021/2022.[16] Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Febri Indra Pratama mengkaji dan meneliti pemanfaatan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Ii Ngesrep, Ngemplak, Boyolali tahun ajaran 2021/2022. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan Febri Indra Pratama dan yang akan dilakukan oleh penulis adalah penelitian yang di lakukan mengacu pada pemamfaatan media sosial dalam peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo.

[16]Febri Indra Pratama, Skripsi: *"Pemanfaatan Media Youtube Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Ii Ngesrep, Ngemplak, Boyolali Tahun Ajaran 2021/2022"*, (Boyolali, 2022), h. 1, melalui http://eprints.iain-surakarta.ac.id/3495/1.pdf, 22 September 2023.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Pemanfaatan Media *Youtube*

1. Pengertian Media *Youtube*

Media *youtube* merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. *Youtube* merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet *(world wide web)* dari *"read only web"* ke *"read write web",*[17] yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan ketika internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain.

Pergeseran tersebut menyebabkan *youtube* menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses, sehingga saat ini *youtube* merupakan situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya. Kecenderungan orang menonton *youtube* naik 60% tiap tahunnya dan 40% tiap harinya. Selain itu, jumlah penonton *youtube* naik tiap tahunnya tiga kali lipat. Adapun jumlah video yang ditonton tiap harinya 100.000 video dan ada 65.000 video yang diunggah tiap jamnya. Sekitar 20 juta penonton mengunjungi *youtube* tiap bulannya dengan kisaran usia 12 - 17 tahun.[18]

---

[17]Andrea Wilson, *YouTube in the*, 2019. h. 4.

[18]Lestari, Renda, dkk., "Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris, *Jurnal pendidikan*, h. 609, melalui https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9566/68.pdf?sequence=1&isAllowed=y, pada 22 Juni 2023.

Media *youtube* adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video *diyoutube* adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Tidak banyak orang menyadari bahwa sebenarnya *youtube* memiliki kemampuan mesin pencari yang sangat hebat, karena itu video dapat ditemukan dengan berbagai cara yang mudah. *Youtube* diluncurkan secara resmi pada Desember 2005, dan segera menjadi populer dalam waktu singkat. Akhirnya google membelinya pada 2006 dengan nilai mencapai 1,6 juta dolar, meski saat itu *youtube* belum mampu memberi keuntungan.[19]

Google menyatakan bahwa akan tetap mengembangkan *youtube* sebagai brand terpisah dari google, hal sama yang dilakukan dalam menangani *blogger*. Mencari video berdasarkan kata kunci *(keyword),* berdasarkan topik, saluran dan sebagainya. Begitu anda temukan saluran atau pembuat konten yang anda senangi, Anda lalu bisa berlangganan saluran mereka.[20]

Media *youtube* menggunakan format *Adobe Flash* untuk memutar video. Ini merupakan satu format standar yang didukung banyak peramban *(browser),* termasuk *internet explore,opera, safari,firefox* dan *chrom*e. Video media *youtube* juga bisa diputar dari berbagai perangkat mobile menggunakan format ini.[21]

---

[19]Yudhi Herwibowo, *Youtube*, (Yogyakarta: Mizan Publik. 2013), h. 3.

[20]Andika Handayanto, *Berani Sukses Karena Andal Memakai Youtube*, (Yogyakarta: Mediakom, 2014), h. 96.

[21]Jefferly Helianthusonfri, *YouTube Marketing,* (Jakarta: Gramedia. 2014), h. 29.

Jutaan video diupload ke *youtube* setiap harinya, jutaan penonton pun datang silih berganti mengunjungi halaman *youtube*, tak bisa dipungkiri bahwa *youtube* adalah tempat berbagi file video terbesar didunia. Banyak sekali jenis video yang bisa kita dapatkan *diyoutube*, website ini sangat cocok untuk anda yang sedang mencari informasi, berita dan hiburan dalam bentuk video.

Youtube menyediakan forum bagi orang-orang untuk saling berhubungan, memberikan informasi, menginspirasi orang lain di seluruh dunia, serta bertindak sebagai platform distribusi bagi pembuat konten dan pengiklan, baik yang besar maupun kecil. *Youtube* menjadi pemimpin untuk situs pencarian video di internet, dengan lebih dari 100.000.000 video ditonton oleh pengunjung setiap harinya.

Aplikasi *youtube* memudahkan proses belajar mengajar dalam sebuah studi merupakan langkah utama yang sudah disusun. Perkembangan teknologi yang begitu cepat juga memiliki dampak dalam proses pengembangan teknik pembelajaran. Kemudahan untuk mengikuti pembelajaran, baik itu penyampaian studi secara langsung bukan saja memudahkan murid untuk menyerap pembelajaran tapi juga memudahkan pengajar untuk menyampaikan bahan ajarannya. Sejalan dengan perkembangan teknologi ini juga, maka penggunaan teknologi sebagai sarana belajar sudah semakin meningkat.

Pemakaian proyektor, fasilitas komputer di laboratorium hingga layanan internet gratis masih belum cukup untuk memenuhi taraf pembelajaran yang maksimal agar mudah diserap. Membuat wadah pembelajaran yang lebih mudah dan diharapkan dapat mendongkrak taraf pembelajaran, adapun salah satu cara yang akan diimplementasikan adalah dengan konsep *youtube*.

Nantinya cara ini akan berbasis web sehingga dapat dengan mudah diakses oleh siswa kapan dan dimana saja. Wadah ini juga nantinya akan memberikan edukasi yang lebih condong ke arah video pembelajaran yang dapat ditonton langsung serta adanya interaksi tanya jawab langsung. Dengan adanya wadah ini nantinya diharapkan dapat lebih memudahkan proses belajar mengajar serta kemampuan serap siswa.

2. Penggunaan Media *Youtube* dalam Pembelajaran

Media *youtube* yang dipilih untuk digunakan dalam aktivitas pembelajaran perlu mempertimbangkan isi pembelajaran. Pemanfaatan media harus dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Penggunaan media *youtube* pembelajaran harus mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual seperti halnya video dan multimedia dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari informasi dan pengetahuan tentang suatu proses atau prosedur.

Media *youtube* pembelajaran yang akan digunakan, harus mampu memotivasi siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalamnya. Selain berisi informasi dan pengetahuan yang akurat, media *youtube* pembelajaran juga harus menarik sehingga mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar secara insentif. Penggunaan program video *youtube* dalam pembelajaran harus mampu melibatkan mental siswa dalam melibatkan proses belajar. Siswa yang terlibat secara intensif dengan media *youtube* dan materi

pelajaran yang ada di dalamnya akan belajar lebih mudah dan mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.[22]

Kualitas teknis penayangan video yang digunakan untuk keperluan pembelajaran harus dalam keadaan baik, faktor kebisingan dalam sebuah program audio akan sangat mengganggu kelancaran aktivitas pembelajaran. Kualitas gambar *youtube* pembelajaran yang terputus-putus itu juga dapat merusak perhatian siswa untuk belajar. Faktor gangguan perlu diminimalkan dalam pemanfaatan media pembelajaran.

Pada aspek kognitif, video dapat dimanfaatkan untuk membelajarkan hal-hal yang terkait dengan pengetahuan dan intelektual siswa. Pada aspek afektif, program video *youtube* dapat dimanfaatkan untuk melatih unsur emosi, empati, dan apresiasi terhadap suatu aktivitas atau keadaan. Pada mata pelajaran SKI misalnya program video dapat digunakan untuk mempelajarkan topik tentang sejarah yang terjadi pada umat Islam terdahulu.[23]

YouTube dapat menjadi alat pembelajaran yang bermanfaat bagi instruktur dan siswa di era pembelajaran *online* ini. *Youtube* memungkinkan siswa dan guru untuk mengekspresikan diri mereka secara bebas dan berkolaborasi dalam bidang pendidikan. Tidak hanyaitu, guru dan siswa juga dapat memperoleh pengalaman berharga dalam meningkatan kemampuan.

---

[22]Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar,* (Bandung: Pustaka Belajar, 2011), h. 248.

[23]Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar...*, h. 249.

3. Fungsi Media *YouTube*

Sudjana dan Rivai menjelaskan bahwa tujuan dari media pembelajaran yaitu siswa diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik setelah menempuh berbagai pengalaman belajarnya disertai dengan ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum.[24] Wigati menjelaskan tujuan pembelajaran *youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran media *youtube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif dikelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline.[25]

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti berpendapat bahwa tujuan pembelajaran media *youtube* memberikan siswakemampuan yang lebih baik untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru sehingga pembelajaran dikelas bisa interaktif dan dapat meningkatkan hasil belajar.

4. Tujuan Media *Youtube*

Sudjana dan Rivai menyatakan bahwa tujuan dari media pembelajaran yaitu siswa diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik setelah menempuh

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[24]Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 1.

[25]Sofyani Wigati, "*Penegembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA",* 810-813, 2018, h. 811.

berbagai pengalaman belajarnya disertai dengan ilmu pengetahuan yang bersumber dari kurikulum.[26]

Wigati menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran *youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan, inovatif dan interaktif. Video pembelajaran di youtube dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara *online* maupun *offline*.[27]

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran media youtube memberikan siswa kemampuan yang lebih baik untuk menerima materi yang di sampaikan oleh guru sehingga pembelajaran di kelas bisa interaktif sehingga bisa meningkatkan hasil belajar

5. Kekurangan dan Kelebihan *YouTube*

Sofyani Wigati menjelaskan bahwa keunggulan *youtube* sebagai media pembelajaran yaitu:

1) Potensial yaitu *youtube* merupakan situs yang paling popular didunia internet saat ini yang mampu memberikan pengaruh pada pendidikan.
2) Praktis yaitu *youtube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
3) Informatif yaitu *youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan.
4) Interteraktif yaitu *youtube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab bahkan mereview sebuah video pembelajaran.

[26]Muhabbiin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 216.

[27]Sofyani Wigati, "*Penegembangan Youtube Pembelajaran Berbasis Ki Hadjar Dewantara Untuk Materi Integral Di SMA...,* h. 811.

5) Shearable yaitu *youtube* memiliki fasilitas link HTML, embed kode video pembelajaran yang dapat di share di jejaring sosial seperti facebook, twitter dan juga blog/website.
6) Ekonomis yaitu *youtube* gratis untuk semua kalangan.[28]

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berpendapat bahwa keungulan *youtube* untuk membantu pembelajaran sangatlah praktis dengan memberikan informasi ilmu yang lebih serta dapat diakses secara gratis.

Adapun kekurangan dari media *youtube* antara lain:

a. Apabila terjadi gangguan koneksi intenet maka akan mengganggu dalam pengambilan video di *youtube*,
b. Ukuran atau kapasitas video pada *youtube* umumnya sanggat besar,
c. Tidak tersedia aplikasi pengambilan video pada *youtube* di website, sehingga harus menggunakan aplikasi lain,
d. *Youtube* menyediakan fasilitas upload video yang bisa digunakan oleh siapa saja, sehingga sangat mungkin dapat disalah gunakan oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.[29]

6. Langkah-langkah Media Pembelajaran *YouTube*

Azhar Arsyad menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis visual:

1) Persiapan dalam merencana, berkonsultasi tentang materi yang bisa membangkitkan interes, bahan diskusi dan cara-cara mengkaji pemahaman atau apresiasi.
2) Berikan pengarahan khusus terhadap ide-ide yang sulit bagi siswa yang akan di bahas dalam materi.
3) Sasaran siswa harus diperhitungkan secara perorangan atau kelompok kecil.
4) Arahkan siswa dengan berbagai macam stimulus pemberiansuatu pertayaan atau pendahuluan.[30]

---

[28]Sofyani Wigati, *Pengembangan Youtube Pembelajaran*..., h. 811.

[29]M. Rangga Mahendra, "Youtube Sebagai Media Pembelajaran, *Vocational Education of Building Construction*, 2020, h. 3, melalui https://www.researchgate.net/profile/Rangga-Mahendra/publication/341251703_Youtube_sebagai_Media_Pembelajaran/links/5eb57adc92851cd50da3739f/Youtube-sebagai-Media-Pembelajaran.pdf, pada 26 Juni 2023.

[30]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2017), h. 89.

Berdasarkan langkah-langkah diatas, berikut merupakan ilustrasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *youtube* pada penelitian ini, antara lain:

1) Mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan ketika pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.
2) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3) Menayangkan video-video pembelajaran terkait dengan sub tema pendapatan nasional.
4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pembelajaran yang belum dimengerti.
5) Siswa mengerjakan resume atau lembar keaktifan siswa yang diberikan terkait dengan sub materi yang telah dijelaskan.

7. Langkah-Langkah Pemanfaatan Media *Youtube* dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa

Menurut Hamalik, langkah-langkah pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media *youtube* yaitu sebagai berikut :

1. Menyiapkan media video yang akan digunakan untuk memberikan materi sejarah kebudayaan Islam pada siswa Madrasah Aliyah. Para guru harus benar-benar memahami pembelajaran yang akan diberikan kepada para siswa dan memiliki berbagai macam strategi yang akan digunakan dalam penyampaian materi kepada para siswa.
2. Siswa diperkenalkan dengan strategi pembelajaran yang dipakai dan diperkenalkan dengan media video, kemudian siswa diminta untuk mencermati media video tersebut dengan cara mereka sendiri namun tetap dalam pengawasan guru.
3. Dalam proses pembelajaran siswa mencoba berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah sesuai dengan pengamatanya. Hal ini dapat dilakukan secara peroraangan, dengan mengerjakan LKS yang diberikan oleh guru untuk dinilainya dan media video sebagai obyek penelitiannya.

4. Setelah mencapai kesepakatan tentang srategi dalam mengerjakan LKS diarahkan untuk menarik kesimpulan dari pelajaran tersebut. Pada akhir pembelajaran siswa harus dapat menjelaskan pengetahuan apa saja yang mereka dapatkan dari pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang dijalankan menggunakan media vidio tersebut didepan guru dan teman-teman kelasnya. Hal ini dapat menjadi tolak ukur kesuksesan penyampaian materi pembelajaran dengan media video dan penilaian keaktifan siswa dalam belajar.[31]

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran menggunakan video *youtube* yaitu menyiapkan media video, siswa mencermati video yang ditayangkan, menyelesaikan masalah dan menyimpulkan hasil pembelajaran dari video yang sudah ditayangkan.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu.[32] Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu.Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.[33]

Menurut Djaali, minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Seorang siswa hendaknya memilki minat yang

---

[31] Hamalik, *Media Pendidikan,* (Bandung: Citra Aditya Bakti 1994).

[32]Ilham, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mitra Jaya, 2010), h. 76

[33]Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 11

timbul dari dalam diri pribadi untuk belajar.[34] Belajar adalah sesuatu yang terjadi secara alami untuk mendapatkan pengetahuan atau keterampilan dengan melalui kegiatan belajar mengajar.

Menurut Slameto, minat belajar adalah minat yang dimiliki siswa yang dapat diekspresikan sebagai suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.[35]

Untuk membangkitkan minat belajar, seorang guru harus menginventasikan sebagian besar usaha yang dapat dilakukan, misalnya menetapkan tujuan tugas yang jelas, menggunakan beragam topik dan tugas, menggunakan visual menyediakan hiburan serta menggunakan simulasi.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa minat belajar merupakan suatu rasa ketertarikan dan keinginan terhadap suatu hal yang bangkit karena adanya suatu kebutuhan. Minat belajar menjadi penting bagi siswa karena dengan memiliki minat belajar maka siswa akan lebih mudah untuk memahami sebuah pelajaran dan akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapainya.

2. Ciri-ciri Minat Belajar

Guru sebagai seorang pendidik, harus mampu membedakan siswa yang mempunyai minat untuk belajar dan mana yang tidak mempunyai minat untuk

[34]Djaali, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 122.

[35]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 180.

belajar dengan mengidentifikasi apakah ciri-ciri minat belajar ada pada diri siswa, adapun ciri-ciri minat menurut Slameto antara lain:

a. Memiliki kecenderungan untuk mengingat dan memperhatikan sesuatu yang diminati dengan terus-menerus;
b. Mendapat kepuasan dan kebanggaan terhadap hal-hal yang diminati;
c. Mempunyai rasa senang terhadap sesuatu yang diminati;
d. Terdapat rasa keterkaitan pada suatu kegiatan yang diminati;
e. Lebih suka dengan hal-hal yang diminatinya daripada hal lainnya;
f. Diaktualisasikan lewat peran aktif pada suatu kegiatan.[36]

Berdasarkan uraian ciri-ciri minat tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang dikatakan memiliki minat belajar SKI apabila terdapat rasa suka atau senang terhadap SKI, memiliki perhatian, ketertarikan, dan keaktifan pada pembelajaran matematika, serta mendapat kepuasan dan manfaat dari belajar SKI.

3. Cara Menumbuhkan Minat Belajar

Pentingnya minat dalam diri siswa agar dapat mencapai hasil atau tujuan dalam pendidikan maka perlu dibangkitkannya minat dalam belajar siswa. Guru hendaknya melakukan usaha-usaha untuk membangkitkan minat belajar siswa pada pembelajaran SKI. Usaha tersebut dimaksudkan agar siswa bisa memahami dan menguasai konsep-konsep sejarah serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Suyono dan Hariyanto memberikan cara yang dapat digunakan guru untuk menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran, di antaranya yaitu:

[36]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya....,* h. 186.

a. Berupaya menghubungkan bahan ajar dengan kehidupan sehari-hari.
b. Memahami gaya belajar siswa secara umum sehingga guru dapat fokus dalam menyajikan pembelajaran.
c. Sesekali menyelipkan guyonan atau hal lucu terutama yang berhubungan dengan bahan ajar dan kondisi pembelajaran sebagai upaya memecah kebekuan.
d. Jeda sejenak dengan menagajukan pertanyaan-pertanyaan kecil terhadap siswa.
e. Berusaha agar kelas terbentuk oleh suasana dialogis, dan banyak diskusi.
f. Memberikan tugas rumah yang menantang dengan pertimbangan tidak memberi banyak beban pada siswa.
g. Melakukan penyegaran dengan para siswa dengan melakukan perjalanan yang bertujuan untuk mengkontekstualkan pembelajaran dan alam.[37]

Berdasarkan paparan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat cara-cara yang bisa dilakukan guru guna meningkatkan minat belajar siswa, diantaranya yaitu menyesuaikan materi belajar dengan pengalaman yang siswa miliki dan dengan kehidupan sehari-hari, menggunakan strategi belajar yang dapat mengatasi perbedaan kemampuan siswa, memberikan kesempatan siswa untuk partisipatif dalam pembelajaran, dan sesekali menyelipkan kegiatan yang dapat memecah kebosanan siswa dan sebagainya

[37]Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 178

4. Indikator Minat Belajar

Seseorang yang dikatakan memiliki minat belajar apabila terdapat indikator dari minat belajar berikut, yaitu:[38]

a. Perasaan.

Perasaan merupakan suatu keadaan jiwa yang diakibatkan karena adanya hal-hal atau kejadian-kejadian yang biasanya datang dari luar. Perasaan senang yang diperkuat dengan nilai positif akan menimbulkan minat tersendiri pada diri seseorang, sebaliknya perasaan tidak senang menjadikan terhambatnya pembelajaran karena tidak ada sikap positif yang dapat mendukung tumbuhnya minat dalam belajar.

b. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan jiwa yang mengarah kepada suatu objek atau sekumpulannya. Perhatian mempunyai peran yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Slameto, menaruh minat merupakan tahap yang lebih tinggi dibanding menaruh perhatian. Minat dan perhatian adalah suatu keadaan jiwa yang saling berhubungan. Siswa yang mempunyai minat untuk belajar akan muncul juga perhatian dalam pembelajaran. Tidak semua siswa memiliki perhatian yang sama dalam pembelajaran SKI, maka dibutuhkan kemampuan guru dalam memunculkan perhatian semua siswa.

Di sini terdapat tiga prinsip penting yang berkaitan dengan perhatian, yaitu:

[38]Baharudin, *Psikologi Pendidikan,* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010), h. 135

1) Perhatian hendaknya ditujukan atau diarahkan pada sesuatu yang baru yaitu sesuatu yang berbeda dengan penglaman yang pernah didapat selama hidupnya.
2) Perhatian hendaknya ditujukan atau diarahkan pada hal-hal yang rumit, yang tingkat kerumitannya tidak melampaui batas kemampuan seseorang.
3) Perhatian hendaknya ditujukan atau diarahkan pada hal-hal yang diinginkan oleh seseorang, hal-hal yang sejalur dengan minat, kebutuhan dan pengalaman.

Prinsip tesebut menunjukkan bahwa guru harus banyak tahu tentang masing-masing siswanya, sehingga guru tidak keliru tentang minat belajar yang dimiliki oleh siswanya.

c. Motivasi

Motivasi dari asal kata "motif" yang memiliki arti sebagai kekuatan penggerak yang berada pada diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna terwujudnya suatu tujuan tertentu. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena adanya dorongan. Motivasi menjadi dasar penggerak yang menyebabkan seseorang untuk belajar. Motivasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, karena orang yang tidak mempunyai motivasi untuk belajar maka dia tidak akan melakukan kegiatan belajar.

Sementara Sobry Sutikno menyatakan bahwa minat belajar ditandai dengan adanya beberapa hal, yaitu:

1) Perhatian, seseorang yang memilki minat pasti akan berlaku perhatian terhadap apa yang akan dijadikan objek pada minat itu

sendiri. Ia akan memperhatikan dengan antusias apa yang telah menjadi minatnya.

2) Rasa suka dan ketertarikan, seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu hal, maka akan muncul rasa ketertarikan dalam dirinya.
3) Antusias siswa yaitu dorongan yang muncul atas sesuatu yang dikehendaki sehingga menimbulkan proses perhatian dan berujung pada minat ingin mengetahui.
4) Partisipasi dan keaktifan, seseorang yang mempunyai minat maka akan menjadi aktif pada suatu yang diminati.
5) Perasaan senang akan menimbulkan minat karena didorong oleh rasa senang pada sesuatu yang kemudian timbul untuk menjadi suatu keinginan yang mendorong seseorang memilikinya.[39]

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Menurut Farid Mashudi, minat belajar seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

a. Faktor kebutuhan dari dalam. Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
b. Faktor motif sosial. Timbulnya minat dalam diri seseorang didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan di mana seseorang berada.
c. Faktor emosional. Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu pelajaran, maka lebih terpacu untuk mengupas dan mempelajari pelajaran tersebut dengan giat.[40]

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:;

4) Faktor intern yang terdiri dari faktor jasmani (kesehatan, dan cacat tubuh) dan psikologis (perhatian, bakat, minat, motif, dan kesiapan)
5) Faktor ekstern yang terdiri dari faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.[41]

---

[39]Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran,* (Bandung: Prosppect, 2009), h. 16.

[40]Farid Mashudi, *Panduan Praktis Evaluasi dan Supervisi BK*, (Yogyakarta: Diva Press, 2018), h. 45.

[41]Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...,* h. 54.

Jadi salah satu faktor yang mempengaruhi belajar seorang siswa adalah faktor minat, karena minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi, salah satunya pelajaran SKI.

C. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Kata sejarah dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.[42] Menurut Abdurahman, sejarah berasal dari bahasa Arab "*Syajarah",* yang artinya pohon. Istilah sejarah dalam bahasa asing lainnya disebut *Histore* (Prancis), *Geschichte* (Jerman), *Histoire/ Geschiedenis* (Belanda) dan *History* (Inggris). Sejarah adalah sebuah ilmu yang berusaha menemukan, mengungkapkan, serta memahami nilai dan makna budaya yang terkandung dalam peristiwa-peristiwa masa lampau.[43] Pengertian lain tentang sejarah adalah catatan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau mencakup perjalanan hidup manusia dalam mengisi perkembangan dunia dari masa ke masa.[44]

Kata kebudayaan memiliki akar kata budaya berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi* (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia. Dalam bahasa Arab disebut *tsaqafah.* Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut *culture* yang berasal dari kata latin *colere,* yaitu mengolah atau mengerjakan. Kata

---

[42]Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka), edisi keIII.

[43]Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h. 14.

[44] Departemen Agama Direktorat Jenderal KelembagaanAgamaIslam, *Rekonstruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia,* (Jakarta, 2005), h. 1.

tersebut dapat diartikan juga dengan mengolah tanah atau bertani. Kata *culture* juga sering diterjemahkan sebagai "kultur" dalam bahasa Indonesia.[45] Badri Yatim mengartikan kebudayaan sebagai bentuk ungkapan tentang semangat mendalam suatu masyarakat yang direfleksikan dalam seni, sastra, religi, dan moral.[46] Sedangkan menurut Imam Barnadib, kebudayaan adalah hasil budi daya manusia dalam berbagai bentuk dan sepanjang sejarah sebagai milik manusia yang tidak beku melainkan selalu berkembang dan berubah.[47]

Sedangkan Islam memiliki arti agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah Swt kepada manusia melalui Nabi Muhammad sebagai Rasul, baik dengan perantaraan malaikat Jibril, maupun secara langsung.[48] Secara etimologis, Islam memiliki sejumlah derivasi (kata turunan), antara lain:

1. *Aslama,* yang berarti menyerahkan diri, taat, tunduk dan patuh sepenuhnya.
2. *Salima,* berarti selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela.
3. *Salam,*berarti damai, aman dan tentram.
4. *Sullam,*yang artinya tangga (alat bantu untuk naik ke atas).[49]

Mengikuti pengertian etimologi ini, maka secara garis besar, Islam mengandung makna penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah Swt yang dibuktikan dengan sikap taat, tunduk dan patuh kepada ketentuannya guna

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[45]Muhaimin, *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal*, (Jakarta: Logos, 2001), h. 153.

[46]Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam,* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), h. 1.

[47]Yatimin Abdullah, *Studi Islam Kontemporer*, (Jakarta: Amzah 2006), h. 16.

[48]Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya, *Pengantar Studi Islam,* (Surabaya: Sunan Ampel Press, 2010), h. 9.

[49] Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 37.

terwujudnya suatu kehidupan yang selamat, sejahtera, sentosa, bersih dan bebas dari cacat/cela dalam kondisi damai, aman, dan tentram.

Berdasarkan pengertian dari ketiga kata diatas, yaitu sejarah, kebudayaan, dan Islam dapat diambil kesimpulan bahwa sejarah kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lampau yang berbentuk hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam.

Pengertian yang lebih komprehensif bagi penulis adalah sebagaimana tercantum dalam lampiran PMA no. 65 tahun 2014 yaitu: sejarah kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa kemasa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan sistem kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.[50]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[50]Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah, h. 37.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Skripsi ini tergolong kedalam penelitian lapangan *(field research)* berbentuk kualitatif dengan metode deskriptif, yakni jenis penelitian yang berupaya menginterprestasikan, menggambarkan, serta menerangkan objek, subjek, fenomena ataupun peristiwa yang tengah terjadi ketika penelitian dilaksanakan sesuai dengan apa yang ada. Menurut Denzin & Lincoln, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mempergunakan latar ilmiah dengan tujuan menkaji peristiwa yang terjadi serta dilaksanakan dengan melibatkan berbagai macam metode yang tersedia.

Kirk dan Miller menjelaskan jika penelitian kualitatif diartikan suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental sangat tergantung pada observasi yang dilakukan manusia baik dalam cakupan kawasannya ataupun istilahnya. Suatu proses penelitian serta pemahaman berpatokan pada metodologi yang mengkaji sebuah gejala sosial serta permasalahan manusia.[51]

Dalam penelitian ini ingin mendeskripsikan pemanfaatan media sosila dalam peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues.

B. Kehadiran Peneliti di Lapangan

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengembangkan teori yang dikerjakan melalui data yang didapatkan di lapangan, sehingga kehadiran peneliti

[51]Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 7.

di lapangan sangat diutamakan. Pada penelitian kualitatif peneliti dianggap sebagai instrumen dalam pengumpulan data[52], sehingga peneliti harus melakukan observasi langsung dengan mendeskripsikan kondisi dilapangan sebagaimana adanya. Pada penelitian kualitatif deskriptif seorang peneliti berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, mengumpulkan data, menilai data, menganalisis data, menafsirkan data dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 1 Gayo Lues yang beralamat Jl. Datok Pining, Desa Bustanussalam, Kecamatan Blangkejeren, Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang atau sesuatu yang darinya dapat memperoleh informasi yang sedang digali.[53]

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Satuan-satuan tersebut dinamakan unit analisis dan dapat berupa orang-orang, institusi, benda-benda dan lain sebagainya.[54] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

[52]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 64.

[53]Muh. Fitrah, dkk, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus,* (Suka Bumi: Jejak, 2017), h. 152.

[54]Kholid Albar & Ummi Kulsum, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Guepedia, 2018), h. 91.

siswa/i MAN 1 Gayo Lues yang berjumlah 140 orang dan guru bidang studi SKI di MAN 1 Gayo Lues 1 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[55] Sampel dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka kurikulum, guru bidang studi SKI, siswa kls X IPS, laki-laki 5 orang dan perempuan 5 orang di MAN 1 Gayo Lues. Alasan peneliti memilih subjek tersebut karena melalui Kepala Sekolah dan Waka kurikulum peneliti bisa mendapatkan informasi dan sistem pembelajaran mengenai pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan minat belajar SKI di MAN 1 Gayo Lues. Alasan peneliti mengambil subjek guru bidang studi SKI karena guru bidang studi SKI yang mengajar di kelas X IPS, adapun alasan peneliti mengambil populasi 10 orang siswa yaitu untuk mempermudah peneliti dalam mempresentasikan materi dengan alasan lebih mudah untuk dimengerti, serta lebih mudah untuk menjelaskan bagaimana sistem pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam kepada siswa di MAN 1 Gayo Lues.

E. Sumber Data

Untuk sumber data yang peneliti pergunakan pada penelitian skripsi ini yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang secara langsung didapatkan dari sumber asalnya, dengan melalui teknik observasi, interview (wawancara) dan

[55]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 174.

dokumentasi melalui pihak yang terkait dengan penelitian, yang diteliti yaitu siswa kelas X IPS, guru bidang studi SKI.

2. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan melalui data yang telah tersedia serta memilik keterlibatan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai pelengkap data primer adalah buku-buku, skripsi, jurnal, yang berkaitan.
3. Data tersier, yaitu data yang digunakan sebagai pelengkap kedua data primer dan sekunder, contohnya ensiklopedia, kamus besar bahasa Indonesia, serta artikel jurnal yang bisa menunjang peneliti.

F. Instrumen Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian dilapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan dalam mencari sebuah jawaban pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan uraian satu persatu macam-macam instrumen yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Wawancara

Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan.[56] Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak

[56] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2007), h. 110.

langsung. Dalam hal ini peneliti mewawancarai pihak-pihak yang terkait dengan fokus kajian.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui minat siswa kelas X IPS MAN 1 Gayo Lues setelah menggunakan media video (*youtube*). Adapun jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terpimpin, dimana pokok atau inti dari pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan sebelumnya oleh peneliti. Peneliti melakukan proses tanya jawab dengan subjek yang bersangkutan dengan cara bertatap muka langsung, agar tidak ada informasi yang terlewatkan dan data yang diperoleh terjamin keabsahannya, maka dalam wawancara digunakan catatan lapangan dan setiap subjek diwawancarai sebanyak satu kali.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi menggunakan bobot skor yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut aktivitas guru pada tiap-tiap kategori lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Suatu cara yang dipergunakan oleh seorang peneliti dalam pengumpulan berbagai data penelitian dari sumber data diartikan sebagai teknik pengumpulan data. Beberapa prosedur pengumpulan datan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu teknik dalam mengumpulkan berbagai data melalui pengobservasian perilaku seseorang ataupun sekelompok orang dalam

menjalankan sebuah perkerjaan. Adapun kompenen yang diamati adalah aktivitas kemampuan guru dan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara memiliki tiga pedoman diantaranya sebagai berikut:

a. Pedoman wawancara tidak terstruktur. Pedoman atau panduan wawancara yang hanya sekedar berisikan tentang garis-garis besar wawancara diartikan pedoman wawancara tidak terstruktur. Wawancara degan cara ini direlevankan dengan garis besar pembicaraan yang sudah dipersiapkan. Melalui penggunaan metode ini, kekreativitasan seorang peneliti dalam mewawancarai sangat dibutuhkan dikarenakan hasil dari wawancara sangat bergantung dari wawancara si peneliti.

b. Pedoman wawancara terstruktur/terstandar *(standardized)*. Merupakan panduan wawancara yang sudah disusun dengan lengkap. Pedoman wawancara ini terdiri atas sejumlah pertanyaan. Pewancara hanya memberikan tatanda ceklis dari pilihan jawaban yang sudah disediakan.[57]

c. Pedoman semi struktur *(Semistructure Interview)*. Wawancara yang dalam penyelenggaraanya bebas atau tidak terikat jika dibandingkan dengan wawancara yang terstruktur.[58]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[57]Kun Maryati & Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas XII* . h. 136.

[58] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. 28,* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 233.

Dari paparan diatas, peneliti tertarik untuk menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka, hal ini digunakan peneliti agar dalam pelaksanaan wawancara antara guru dan peneliti terjadi secara alamiah dan apa adanya, dan dalam wawancara peneliti akan tetap berpedoman dengan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini data-data berupa pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam kepada siswa di MAN 1 Gayo Lues.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar.[59] Analisis data deskriptif kualitatif merupakan suatu analisis data yang dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh dengan mengembangkan data menjadi teori, kemudian hasil analisis tersebut diajukan secara keseluruhan tanpa menggunakan rumus statistik. Menurut Miles dan Huberman terdapat 3 langkah analisa data, antara lain sebagai berikut:

a. Reduksi data adalah proses pemilihan data yang dipergunakan itu sesuai ataupun tidak dan pengolahan data kasar langsung ketika ada di lapangan.

[59]Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), h. 237

b. Penyajian data dilaksanakan dengan menyusun kumpulan informasi serta data yang telah didapatkan sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan.

c. Penarikan kesimpulan dilaksanakan sesudah peroses pengklasifikasian serta penyajian data yang diteliti.[60]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[60] Mathew B, Miles, dan A Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif,* (Jakarta: UI Press, 2007), h. 16.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil MAN 1 Gayo Lues

1. Sejarah MAN 1 Gayo Lues

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Gayo Lues pada awalnya masih tunduk kepada Kabupaten Aceh Tenggara, dan kondisi saat itu wilayah Kabupaten Gayo Lues masih dalam wilayah Pembantu Bupati Aceh Tenggara, maka melalui kemenag Aceh Tenggara diusulkan adanya penambahan Madrasah Tingkat Aliyah diwilayah pembantu Bupati Aceh Tenggara yaitu wilayah Blangkejeren yang diusulkan pada akhir 1998.

Berdasarkan pengusulan tersebut maka pada tanggal 22 Maret 1999, berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 71 Tahun 1999 lahirlah penegerian madrasah Aliyah seluruh Indonesia, termasuk salah satunya dengan nama MAN Blangkejeren dibawah Kantor Departemen Agama Kab. Aceh Tenggara sebagai Kepala Madrasah Aliyah Negeri Blangkejeren yang pertama Bapak Drs. Padiman.

Seiring dengan pemekaran Kabupaten Gayo Lues dari Kabupaten induk Aceh Tenggara sesuai dengan Undang-Undang Nomor: 4 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Jaya, Kabupaten Nagan Raya dan Aceh Tamiang Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Disusul dengan pemekaran Depatemen Agama Kabupaten Gayo Lues dari Departemen Kabupaten Aceh Tenggara. Dengan pemekaran kabupaten Gayo Lues maka Keputusan Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: 472

Tahun 2003 tentang Pemekaran Kantor Departemen Agama Kab. Gayo Lues bersamaan dengan 28 Kantor Departemen Agama yang lain diseluruh Indonesia maka terbentuklah Kantor Departemen Agama Kabupaten Gayo Lues yang dikepalai oleh Bapak H. Awaludin, M, S.Ag.

Dengan perjalanan waktu perjalanan MAN Blangkejeren berubah nama menjadi MAN 1 Gayo Lues berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 670 Tahun 2016 Tentang Perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Aceh Tanggal 17 November 2016.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Gayo Lues sudah menagalami pergantian pimpinan semenjak Tahun 1999 sampai dengan sekarang yaitu 1) Drs. Padiman Tahun 1999 s.d 2001, 2) H. Awaludin,M, S.A Tahun 2001 s.d 2004, 3) Drs. Sulaiman Daud Tahun 2004 s.d 2010, 4) Drs. Ramlan Syarif Tahun 2010 s.d 2015, 5) Drs. Ajisa Putra, M.Pd Tahun 2015 s.d 2021, 6) Safwan, S.Pd.I Tahun 2021 s.d sekarang.

2. Visi Dan Misi MAN 1 Gayo Lues

Visi merupakan citra moral yang menggambarkan profil lembaga yang diinginkan di masa mendatang. Adapun visi MAN 1 Gayo Lues, yaitu: Terbentuknya peribadi muslim yang berakhlakul karimah, cerdas, sehat, terampil dan mandiri.

Sementara misi MAN 1 Gayo Lues adalah sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah berciri khas Islam yang berorentasi kepada kebenaran, sosial, etika dan estetika.
b. Menumbuh kembangkan perilaku Islam melalui penerapan dan penegakan Islam secara Kaffah.
c. Mengembangkan SDM dalam nalar, rasa dan karya melalui kegiatan-kegiatan akademis dan non akadamis.

3. Struktur Organisasi MAN 1 Gayo Lues

Struktur organisasi merupakan gambaran unsur anggota yang melaksanakan perannya dengan baik tampa adanya tekanan dari berbagai pihak, termasuk didalamnya kepada Madrasah. Setiap institut memerlukan adanya struktur organisasi yang mengatur yang mengelola sebuah institut tersebut dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab guna mencapai tujuan bersama.

Tabel 4.1 Stuktur organisasi MAN 1 Gayo Lues

Jabatan	Nama
Ketua Komite	Abu Mukmin
Kepala Madrasah	Safwan, SPd.I
Kaur Tata Usaha	Kamil Abdi, S.Pd.I
Kep. Lab Ipa	Dra. Arbarayeni
Kep. Perpustakaan	Hermansyah Roga.S, S.Pd
Kep. Lab Tik	Abdul Uis
Waka Kurikulum	Amariantoni, S.Pd
Waka Humas	Drs. Sulaiman Daud
Waka Kesiswaan	Drs. Bejo Ritonga
Pembina Osim	Tarbiyah, S.Pd
Pembina Pramuka	Riyandi Zulfikar
Wali Kelas	4. Rayendra, S.Ag 5. Kamariah.R, S.Pd.I 6. Lina Murdani, S.Pd.I 7. Asriana Dewi, S.Pd 8. Lina Fauziah, S.Pd.I 9. Syamsul Bahri, S.Pd.I 10. Indra Yuzki, S.Pd 11. Drs. Bejo Riotonga

4. Keadaan Guru MAN I Gayo Lues

Pemeran utama dalam kegitan pembelajaran adalah guru, yang mana guru merupakan seseorang yang memimpin sebuah pembelajaran dan juga berperan sebagai salah satu sumber ilmu bagi siswa, maka dapat disimpulkan guru merupakan faktor keberhasilan dalam proses pendidikan, tanpa guru pembelajaran tidak berjalan dengan sempurna. Pentingnya keberadaan guru untuk menunjang proses belajar mengajar didalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka dedikasi dan kompetensi seorang guru diperlukan oleh suatu lembaga pendidikan. Dengan demikian seorang guru harus memiliki keterampilan yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugasnya sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa.

Tabel 4. 2 Keadaan guru MAN 1 Gayo Lues

No	Tingkat Pendidikan	Guru Tetap / PNS		Guru Tidak Tetap (GTT)		Jumlah	Sk PNS
		Lk	Pr	Lk	Pr		
1	S.3/S.2	-	-	-	-	-	-
2	S.1/D.4	11	9	1	7	28	18
3	D.3/Sarmud	-	-	-	-	-	-
4	D.2	-	-	-	-	-	-
5	D.1	-	-	-	-	-	-
6	SMA Sederajat						
Jumlah		**11**	**9**	**1**	**7**	**28**	**18**

5. Keadaan Siswa MAN 1 Gayo Lues

MAN 1 Gayo Lues merupakan sekolah yang menjunjung tinggi agama Islam. Saat berkunjung di MAN 1 Gayo Lues suasana yang agamis memberikan gambaran Islam sangat menjaga kesopanan dengan memakai jilbab bagi siswi dan berbaju sopan. Pembiasaan menutup aurat, yang putri memakai busana muslimah,

dengan seragam lengkap dengan baju sepanjang pergelangan tangan dan rok panjang sampai mata kaki, berjilbab. Demikian para siswa seluruhnya memakai celana panjang. Adapun jumlah siswa-siswi pada tahun 2022/2023 berjumalah 140siswa. Pada kelas X berjumlah 31 siswa, kelas XI berjumlah 55 siswa, dan kelas XII berjumlah 54 siswa.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MAN 1 Gayo Lues

Kelas	Lk	Pr	Jumlah
X-IPA	8	7	15
X-IPS	11	5	16
XI-IPA 1	9	5	14
XI-IPA 2	7	7	14
XI-IPS 1	8	6	14
XI-IPS 2	9	4	13
XII-IPA-1	10	5	15
XII-IPA 2	7	7	14
XII-IPS	14	12	25
Jumlah Keseluruhan	**83**	**58**	**140**

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana MAN 1 Gayo Lues

Sarana dan prasarana adalah suatu hal yang penting dalam pendidikan itu dikarenakan sarana dan prasarana sangat membantu dalam kelancaran pembelajaran. Dengan adanya sarana dan prasarana kegiatan pembelajaran berjalan lebih mudah sehingga dapat meringankan tugas seorang guru.

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 1 Gayo Lues

Barang	Jumlah
Ruang Kelas	10
Ruang kepala	1
Ruang Tata Usaha	1
Ruang Guru	1
Ruang Laboratorium IPA	1
Ruang Laboratorium Bahasa	1
Ruang Laboratorium Komputer	1
Ruang Ketrampilan	1

Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1
Gudang	1
Aula	1
Kantin	2
WC Kepala, TU, Guru	3
WC siswa	6
Musholla/Masjid	1
UKS	1
OSIS	1
Pramuka	1

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Penggunaan Media Sosial (*Youtube*) dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues

Youtube merupakan salah satu media pembelajaran untuk mengurangi kesalahan penyampaian informasi dalam komunikasi antara guru dengan siswa, menarik perhatian siswa, meningkatkan minat belajar siswa, serta menjelaskan sesuatu yang masih abstrak dibenak siswa sehingga siswa dapat mudah memahami materi terutama dalam mata pelajaran SKI di kelas X IPS.

Penggunaan media *youtube* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dilaksanakan satu kali dalam satu BAB pembelajaran dan kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan pada setiap satu bab berakhir. Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada MAN 1 Gayo Lues terdapat satu kelas pada kelas X IPS.

Pemilihan media *youtube* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues merupakan penggunaan media yang cukup baik dikarenakan *youtube* memiliki fasilitas untuk mencari video yang diinginkan, banyak sekali video pembelajaran yang tersedia secara gratis bahkan guru bisa membuat sendiri video pembelajaran dan menyebarkannya melalui *youtube*.

Penggunaan media *youtube* ini juga mendapat respon baik dari siswa dan guru, bagi siswa penggunaan *youtube* memudahkan untuk memaham materi dan memberi variasi dalam pembelajaran sehingga siswa tidak cepat bosan dan mengantuk, sedangkan bagi guru penggunaan media *youtube* memudahkan untuk mengajar dan mudah untuk mendapat gambaran materi sehingga siswa lebih mudah untuk memahaminya.

Penggunaan media *youtube* menurut bapak Rayendra, yang menyatakan:

> Alasan penggunaan media *youtube* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena *youtube* berisi tentang konten video atau film yang dapat digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran agar para siswa dapat melihat langsung tentang gambaran dari kisah-kisah atau tragedi dimasa lalu selain itu penggunaan media *youtube* juga membuat minat belajar siswa meningkat yang biasanya siswa ada yang tidak memperhatikan saat dijelaskan bahkan ada yang mengantuk menjadi lebih semangat saat menggunakan media *youtube*. Pemilihan media *youtube* dari pada media lain dikarenakan penggunaan media *youtube* yang simpel, memiliki fitur-fitur yang komplit dan memiliki pilihan video atau film yang banyak dan lebih praktisnya lagi kita dapat langsung mengetik ke tempat pencarian untuk memilih video yang kita inginkan. Sarana dan prasarana di sekolah juga mendukung pembelajaran menggunakan media *youtube* karena tersedia lab komputer yang tersedia PC/laptop, LCD, dan Proyektor serta terdapat wifi sekolahan yang sangat membantu pembelajaran menggunakan media *youtube*[61]

Sebagaimana hasil wawancara dengan Januar Antoni, Khairul, Zunaidi, dan Kamarudin menyatakan bahwa:

> Untuk pembelajaran SKI biasanya bapak Rayendra sering menggunakan video atau film dari *youtube*. Untuk pembelajarannya kita pindah dulu ke lab komputer karena disitu tersedia LCD proyektor sehingga semua siswa dapat menontonnya. Untuk materinya sama dengan yang dibuku sebelum kita nonton bapak Rayendra sudah menjelaskan dahulu tentang materinya. Saya sangat tertarik dan senang jika bapak Rayendra menggunakan media *youtube* karena bisa tau tentang gambaran kejadian dimasa lalu[62]

[61] Hasil wawancara guru bidang studi SKI di MAN 1 Gayo Lues pada tanggal 12 September 2023.

[62] Hasil wawancara dengan siswa di MAN 1 Gayo Lues pada tanggal 12 September 2023.

Sama dengan hasil wawancara dengan Lia Fitri, Rini, Yesi, Maulida dan Nisa yang menyatakan:

> Saat pelajaran SKI biasanya bapak Rayendra menggunakan metode ceramah, tanya jawab, presentasi bang, selain itu bapak Rayendra juga sering menyetelkan video dari *youtube* tentang sejarah kebudayaan Islam. ketika pembelajaran dengan *youtube* saya dan teman-teman sangat senang karena kalau hanya dengan buku dan ceramah itu kayak bosan bang gitu terus jadi dengan adanya *youtube* ini bisa nyantai saat belajar[63]

Penggunaan media *youtube* dalam peningkatan minat belajar sejarah kebudayaan Islam mendapat respon yang baik. Hal ini sejalan dengan hasil observasi langsung saat pembelajaran penggunaan *youtube* pembelajaran berlangsung dengan kondusif setiap siswa fokus melihat video yang sedang diputar. Pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran *youtube* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam juga mendapat respon yang baik dari siswa.

Menurut hasil wawancara dari Januar Antoni, Januar Antoni, Khairul, Zunaidi, dan Kamarudin pendapat mereka tentang pembalajaran sejarah kebudayaan Islam yaitu "ketika pembelajaran dengan *youtube* saya dan teman-teman sangat senang karena kalau hanya dengan buku dan ceramah itu kayak bosan bang gitu terus jadi dengan adanya *youtube* ini bisa nyantai saat belajar"[64]

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Lia Safitri Lia Fitri, Rini, Yesi, Maulida dan Nisa yang menyatakan:

> Saya sangat tertarik dan senang jika bapak Rayendra menggunakan media *youtube* karena bisa tau tentang gambaran kejadian dimasa lalu. Terlebih

[63] Hasil wawancara dengan siswi di MAN 1 Gayo Lues pada tanggal 12 September 2023.

[64] Hasil wawancara dengan siswa di MAN 1 Gayo Lues pada tanggal 12 September 2023.

> lagi dapat menambah informasi yang tidak hanya melalui teks saja, melainkan dengan tambahan suara dan gambar bergerak menjadikan siswa terutama saya mudah dan cepat memahami materi pelajaran[65]

Selain itu pembelajaran menggunakan media *youtube* juga mendapat respon bagus dari beberapa pihak di Madrasah dari kepala sekolah, Waka kurikulum dan guru lain memberi tanggapan yang baik untuk pembelajaran pemanfaatan media dikarenakan penggunaan media yang efektif dan efisien. Penggunaan media juga mudah dipahami oleh siswa sehinggan meningkatkan nilai siswa dan membuat guru lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada kegiatan wawancara dengan bapak Safwan mengatakan bahwa:

> Kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran memang bagus, tetapi guru yang menggunakan media disini tidak banyak hanya beberapa guru saja salah satunya bapak Rayendra, dari RPP beberapa guru jarang yang menuliskan media modern seperti kebanyakan masih menggunakan buku sebagai bahan ajar utama. Penggunaana media pembelajaran itu bagus dikarenakan minat belajar siswa menjadi meningkat dan ketika digunakan dalam pembelajaran SKI sangat cocok karena pembelajran yang cenderung berupa teks panjang diubah menjadi sebuah video menjadi lebih menarik[66]

Pembelajaran menggunakan media *youtube* ini juga mendapat fasilitas pendukung dari sekolahan. Pada saat observasi terdapat satu ruangan khusus yang mendukung penggunaan media berupa video atau film yaitu Kelas X IPS sehingga penggunaan media ketika pembelajaran diharapkan dapat maksimal. Seperti yang dikatakan oleh bapak Amariantoni, bahwa:

> Dari Madrasah sudah menyiapkan sarana dan prasarana agar kegiatan pembelajaran menggunakan media bisa berjalan, di MAN 1 Gayo Lues ini

[65] Hasil wawancara dengan siswa di MAN 1 Gayo Lues pada tanggal 12 September 2023.

[66] Hasil wawancara dengan kepala Sekolah di MAN 1 Gayo Lues pada tanggal 12 September 2023.

> sudah menfasilitasi satu ruang lab komputer. Tedapat satu kelas khusus untuk pembelajaran menggunakan *youtube* seperti LCD Proyektor, AC, komputer, speaker, wifi dan lain-lain. Walaupun hanya satu kelas tetapi Insya Allah Untuk kedepannya akan ditambah lagi sarana dan prasarana yang dapat menunjang pembelajaran[67]

Berdasarkan hasil observasi untuk menggunakan media *youtube* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X IPS MAN 1 Gayo Lues memang memikili fasilitas yang cukup bagus akan tetapi memamg jumlahnya terbatas hanya ada satu ruangan khusus yaitu lab komputer dan guru yang memanfaatkan ruangan ini tidak banyak.

Pada pembelajaran menggunakan media *youtube* ini dilakukan oleh bapak Rayendra pada setiap bab, hasil wawancara dengan bapak Rayendra mengatakan:

> pemutaran video itu biasanya saya lakukan pada setiap bab jadi setiap bab terdapat tiga atau empat kali pertemuan, nah salah satu pertemuannya saya setelkan video dari youtube tetapi ada beberapa bab yang tidak ada penerapan videonya pada semester ini terdapat tiga bab yaitu khulafaurasydin, dinasti umayyah dan Umar bin Abdul Azis. Untuk bab pertama dan kedua saya putarkan video tetapi pada bab terakhir tidak karena saya cari videonya tidak sesuai dengan keinginan saya[68]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan video melalui *youtube* hanya dilakukan pada setiap pembahasan materi, yang artinya pada setiap bab pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dilakukan dengan menonton video atau film *diyoutube* akan tetapi ada beberapa bab yang tidak menayangkan video atau film dikarenakan tidak ada video yang seperti diharapkan.

[67] Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum di MAN 1 Gayo Lues pada tanggal 12 September 2023.

[68] Hasil wawancara dengan guru bidang studi SKI di MAN 1 Gayo Lues pada tanggal 12 September 2023.

2. **Strategi yang Digunakan oleh Guru terhadap Pemanfaatan Media Sosial pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Gayo Lues**

Penggunaan media *youtube* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam salah satunya terdapat pada materi kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam. Pemanfaatan media *youtube* dalam materi kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam cukup membantu dalam penyampaian materi dikaranakan terdapat beberapa video dari *youtube* yang menjelaskan tentang kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam. Strategi kegiatan pembelajarannya diterapkan sebagai berikut:

a. Persiapan Pembelajaran

Pada tahap persiapan ini tahap pertama yaitu perencanaan dalam hal ini guru telah mempersiapka berbagai hal yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran sepeti RPP, link *youtube*, sarana dan prasaran tahap pertama ini disiapkan dengan matang sehingga kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar.

> Kegiatan pembelajaran harus memerlukan suatu perencanaan yang matang agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efkti dan efisien dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Tujuan dari pembelajaran menggunakan media youtube dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam agar siswa semangat dalam belajar dan mudah memahami materi yang disampaikan[69]

Sebagai media pembelajaran yang digunakan, untuk sarana dan prasarana sudah disiapkan oleh pihak sekolah berupa satu ruangan khusus yaitu kelas X IPS yang didalamnya terdapat berbagai alat yang menunjang penggunaam media

[69] Hasil wawancara dengan guru bidang studi SKI di MAN 1 Gayo Lues pada tanggal 12 September 2023.

youtube seperti, leptop/komputer, speaker dan lain-lain. Sedangkan untuk video youtubenya bapak Rayendra menggunakan dari chanel "Timeline Guru" karena terdapat vidieo yang sesuai dengan materi. adapun link vidio yaitu https://youtu.be/-TQ4G75mjFs?si=U_yt3C49nC28L9_H.

Tujuan dari pemanfaatan media *youtube* terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam adalah memberi variasi pembelajaran kepada siswa agar mereka tidak jenuh jika hanya menggunakan ceramah yang monoton sehingga mengakibatkan siswa menjadi bosan dan membuat siswa mengantuk ketika dijelaskan. Selain itu pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media *youtube* juga membuat siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran menggunakan youtube dilaksanakan pada pertemuan terakhir. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas X IPS MAN 1 Gayo Lues, ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran diawali dengan bapak Rayendra meminta bantuan salah satu siwa untuk menyiapkan LCD proyektor dan memasang speaker, setelah itu bapak Rayendra memberi salam kepada siswa kemudian berdoa kafarotul majelis, dilanjutkan absensi, kemudian bapak Rayendra menyampaikan tujuan pembelajar dari maeri yang akan disampaikan.

Selanjutnya, bapak Rayendra mencari video di *youtube* melalui link https://youtu.be/-TQ4G75mjFs?si=U_yt3C49nC28L9_H lalu memutarkannya di

depan kelas. Pada saat video diputar keadaan kelas sangat tenang dan terkadang ada siswa yang sedang bicara sendiri bapak Rayendra langsung menjeda video dan mengingatkan siswa agar kembali fokus kevideo.

c. Evaluasi Pembelajaran

Setelah video selesai, bapak Rayendra menjelaskan poin-poin dari pembelajaran yang sudah terlaksana dan menjelaskan hikmah apa saja yang bisa diambil dari kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam. Bapak Rayendra memberi kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum paham jika tidak ada yang bertanya bapak Rayendra menutup pelajaran, guru menutup pembelajaran dengan pembacaan doa bersama-sama dan juga salam.

Hasil dari wawancara bapak Rayendra tentang pembelajaran menggunakan media *youtube* pada materi kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam, bahwa:

> Untuk materi tentang kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam saya lakukan pada pertemun terakhir, karena sebelumnya saya jelaskan dulu sesuai dengan buku lalu biar anak-anak tidak bosen saat pembelajaran saya beri variasi untuk menonton film dari chanel Timeline Guru melalui *youtube* saya juga menambahkan video dari chanel lain yang sekiranya cocok dengan materi kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam, setelah selesai diputar videonya, saya menjelaskan lagi tentang poin-poin dari video yang sudah tayang dan menjelaska hikmah yang dapat diambil dari video tersebut setelah selesai saya memepersilahkan siswa untuk bertanya dan setelah dikiranya cukup saya tutup pertemuannya[70]

Sama dengan wawancara dari Khairul Andi menyatakan bahwa:

> Untuk pembelajaran materi kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam pak Rayendra memutarkan video lansung tidak berkelompok dan pembelajarannya setelah selesai materi sebelumnya pak Rayendra sudah menjelaskan dahulu, lalu memutarkan video tentang kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam. Setelah video selesai bapak Rayendra

[70] Hasil wawancara dengan bapak Rayendra selaku guru bidang studi di MAN 1 Gayo Lues pada Tanggal 12 September 2023.

> menjelaskan inti videonya dan mepersilahkan siswa untuk bertanya sekiranya tidak ada yang bertanya bapak Rayendra menutup pelajaran[71]

Pemilihan media *youtube* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam memang cukup berpengaruh dalam hasil penilaian, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rayendra, yang mengatakan "hasil pembelajaran dapat dilihat dari PTS atau PAS. Dari siswa satu kelas hanya terdapat kurang dari 5% yang nilainya dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM)."[72]

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan bapak Rayendra, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keberhasilan dari pemanfaatan media *youtube* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam setelah menggunakan media *youtube* telah menciptakan siswa yang aktif, cakap, antusias, tidak bosan dengan pembelajaran, dan paham dengan materi yang diajarkan. Penggunaan media *youtube* pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam memberi dampak yang cukup baik dan diharapkan pembelajaran kedepannya akan lebih baik lagi.

Adapun kendala yang dialami oleh pak Rayendra dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan media sosial (*youtube*) dalam meningkatakan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, beliau mengatakan bahwa:

> Pertama kendala dalam pencarian video atau film di *youtube* yang sesuai dengan materi terkadang ada video yang terlalu lama dan sulit untuk mengambil bagian-bagian yang sesuai dengan materi. Kedua, terkadang terdapat kendala pada wifi yang di mana wifi Madrasah sering error yang membuat tidak adanya jaringan internet. Ketiga, terdapat kadang kendala pada sarana dan prasarana yang digunakan seperti speaker tidak bisa

[71] Hasil wawancara dengan siswa di MAN 1 Gayo Lues pada tanggal 12 September 2023.

[72] Hasil wawancara dengan guru bidang studi SKI di MAN 1 Gayo Lues pada tanggal 12 September 2023

> berbunyi atau ada masalah pada kabel HDMI yang membuat gambar di PC tidak terhubung dengan layar. Keempat, untuk jumlah sarana dan prasarana yang terbatas, hanya memiliki satu ruang komputer yang memiliki fasilitas video[73]

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan pemanfaatan media sosial (*youtube)* dalam meningkatkan minat belajar siswa mengalami beberapa kendala, diantaranya sulitnya memperoleh video yang sesuai dengan matreri, error wifi, kabel HDMI bermasalah dan jumlah sarana yang terbatas.

C. Pembahasan

1. Penggunaan Media Sosial (*Youtube*) dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penggunaan media sosial (*youtube*) dalam peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues ditemukan fakta bahwa *youtube* sebagai media pembelajaran menambah variasi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues dari yang sebelumnya menggunakan metode ceramah yang monoton sehingga membuat siswa tidak tertarik pada saat pelajaran, kurangnya minat belajar membuat siswa mengantuk.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pemanfaatan media *youtube* dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam kelas X IPS di MAN 1 Gayo Lues berjalan cukup bagus dan memberi jawaban untuk permasalahan sebelumnya yang mana pembelajaran sejarah

[73]Hasil wawancara dengan guru bidang studi SKI di MAN 1 Gayo Lues pada tanggal 12 September 2023.

kebudayaan Islam yang biasanya kurang diminati beberapa siswa, sekarang turut memberi suasana baru dalam pembelajaran.

2. **Strategi yang Digunakan oleh Guru terhadap Pemanfaatan Media Sosial pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Gayo Lues**

Terdapat beberapa strategi yang digunakan oleh guru terhadap pemanfaatan media sosial pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Gayo Lues, diantaranya:

f. Persiapan pembelajaran berupa penyediaan RPP, link *youtube*, sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran
g. Pelaksanaan pembelajaran berupa tahapan pemutaran video melalui link *youtube* dengan menyiapkan LCD proyektor dan memasang speaker.
h. Evaluasi pembelajaran berupa tahapan akhir yang dilakukan guru guna menjelaskan poin-poin penting dan hikmah yang diperoleh dari video yang ditayangkan.

Namun dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan pemanfaatan media sosial (*youtube)* dalam meningkatakan minat belajar siswa tersebut guru mengalami beberapa kendala, diantaranya sulitnya memperoleh video yang sesuai dengan matreri, error wifi, kabel HDMI bermasalah dan jumlah sarana yang terbatas.

Media sosial (*youtube*) menjadi salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa agar pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna. Dengan menggunakan video (*youtube*), siswa akan lebih bersemangat dan

termotivasi untuk belajar. Hal ini disebabkan karena video (*youtube*) memiliki kelebihan yaitu dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersamaan dengan suara alamiah atau suara yang sesuai.

Adanya semangat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar yang baik. Hal ini dikarenakan siswa lebih mudah memahami dan mudah menerima materi pembelajaran, sehingga membuat hasil belajar siswa ikut meningkat. Dengan demikian adanya media sosial (*youtube*) diharapkan mampu memacu kepada pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diperoleh bahwa penggunaan media sosial (*youtube*) dalam peningkatan minat belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues berjalan cukup bagus dan memberi jawaban untuk permasalahan siswa sehingga turut memberi suasana baru dalam pembelajaran.
2. Strategi yang digunakan pada pemanfaatan media *youtube* dalam peningkatan minat belajar SKI yang pertama, mepersiapkan pembelajaran berupa link *youtube* dan RPP, kedua pemutaran video melalui link *youtube*, dan ketiga evaluasi pembelajaran dengan menjelaskan poin-poin penting dan hikmah yang diperoleh dari video yang ditayangkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan beberap saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak MAN 1 Gayo Lues supaya dapat memperbaiki fasilitas saranadan prasarana yang dimiliki dan semoga dapat menambah lagi alat yang mendukung kegiatan pembelajaran seperti LCD Proyekor serta memastikan alat-alat yang digunakan dapat berjalan tanpa kendala.

2. Bagi guru SKI MAN 1 Gayo Lues supaya dapat lebih memanfaatkan potensi youtube sebagai media pembelajaran, tidak hanya mencari video dari youtube akan tetapi bisa juga untuk membuat video pembelajaran lalu diupload ke youtube sehingga lebih mudah untuk dipelajari oleh siswa.
3. Bagi siswa supaya tetap meningkatkan dan mempertahankan sikap antusiasme terhadap pembelajaran baik pada pembelajaran SKI yang mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran youtube ataupun pada pembelajaran lainnya, serta meningkatkan hasil belajarnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Yatimin. (2006). *Studi Islam Kontemporer*. Jakarta: Amzah.

Abdurahman Dudung. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Albar Kholid & Ummi Kulsum. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Guepedia.

Anggito Albi & Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Jawa Barat: Jejak.

Arikunto Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad. (2016). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Cahyono Guntur. (2019). "Pemaanfaatan Media Youtube Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Pengembangan Materi Fikih Madrasah Ibtidaiya". *Jurnal At-Tanbawi*. 4(1), https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php, pada 19 September 2022.

Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Fitrah Muh., dkk. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus.* Suka Bumi: Jejak.

Hamzah, Nina Lamatenggo. (2011). *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Handayanto Andika. (2014). *Berani Sukses Karena Andal Memakai Youtube*. Yogyakarta: Mediakom.

Helianthusonfri Jefferly. (2014). *YouTube Marketing.* Jakarta: Gramedia.

Herwibowo Yudhi. (2013). *Youtube*. Yogyakarta: Mizan Publik.

Ilham. (2010). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mitra Jaya.

Jalaluddin. (2010). *Filsafat Pendidikan Islam.* Jakarta: Kalam Mulia.

Kottler Philip dan Lane Keller. (2016). *Handbook Of Research.* Cambridge: IGI Global.

Kurniawan Syamsul dkk. (2017). *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Kalimantan Barat: IAIN Pontianak Press.

Liedfray Tongtokow, dkk. (2022). "Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi antar Keluarga di Desa Esandom Kec. Tombatu Timur Kab. Minahasa Tenggara, *Jurnal Ilmiah Society.* 2(1): 2, https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php, pada 19 September 2022.

Mahendra,M. Rangga. (2020). "Youtube Sebagai Media Pembelajaran, *Vocational Education of Building Construction*, https://www.researchgate.net/profile/RanggaMahendra/publication/341251703_Youtube_sebagai_Media_Pembelajaran/links/5eb57adc92851cd50da3739f/Youtube-sebagai-Media-Pembelajaran.pdf, pada 26 Juni 2023.

Mashudi Farid. (2018). *Panduan Praktis Evaluasi dan Supervisi BK*. Yogyakarta: Diva Press.

Mathew B, Miles, dan A Michael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif.* Jakarta: UI Press.

Moleong Lexy J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhaimin. (2001). *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal*. Jakarta: Logos.

Muhibbinsyah. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasani Dinda Laila. (2022). Skripsi:*"Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Kelas VIII Di Mts Sayyid Yusuf Talango Sumenep*", melalui http://etheses.uin.malang.ac.id/37234/1/18110171.pdf, pada 19 September 2022.

Rahman Jain. (2017). *Pengaruh Media Sosial Bagi Proses Belajar Siswa.* Banjarmasin.

Ramadhan, dkk. (2019). "Metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran sejarah Khulafaurrrasyidin". *Jurnal Pendidikan Islam*. 8(1): 143-158, https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id, pada 19 September 2022.

Rusman, dkk. (2014). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sadiman Arief, dkk. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Shaleh Abdul Rahman & Muhbib Abdul Wahab. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam.* Jakarta: Prenada Media.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. 28.* Bandung: Alfabeta.

Sumiharsono Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. (2017). *Media Pembelajaran.* Jember: Pustaka Abadi.

Sutikno Sobry. (2009). *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Prosppect.

Thaib Erwin Jusuf. (2021). *Problematika Dakwah di Media Sosial.* Sumatra Barat: Cendekia Mandiri.

Tim Penyusun Studi Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. (2010). *Pengantar Studi Islam.* Surabaya: Sunan Ampel Press.

Ulandari Risqa, dkk. (2021). *"*Youtube Sebegai Media Pembelajaran*", Jurnal Pendidikan Islam*. 19(1): 19, https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/alishah/article/download/1692/908/ pada 19 Mei 2023.

Wahab Rohmalina. (2016). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rajawali Pers.

Yatim Badri. (2008). *Sejarah Peradaban Islam.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Daftar Lampiran

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B- 4108 /Un.08/FTK/KP.07.6/07/2023

TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUN UIN AR-RANIRY

Menimbang :
a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjukkan pembimbing skripsi yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023.

Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang / Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 03/08/2022 08.00

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjukkan Saudara:

Dr. Muliadi, S.Ag.,M.Ag sebagai Pembimbing Pertama
Syafruddin, S.Ag.,M.Ag sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing skripsi sebagai berikut:

Nama : Sauwan Sartah
NIM : 180201141
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pemanfaatan Media Sosial dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gayo Lues

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023 SP DIPA - 025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022.
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada Tanggal : 14 Juli 2023
An. Rektor,
Dekan,

Safrul Muluk

Tembusan:
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Mahasiswa yang bersangkutan*

Lampiran 2

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9976/Un.08/FTK.1/TL.00/09/2023
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala MAN Blangkejeren
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Sauqan sarian / 180201148**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Agama Islam
Alamat sekarang : Jl. Miruek Taman Gampoeng Tanjung Selamat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pemanfaatan Media Sosial dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Blangkejeren***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 September 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Berlaku sampai : 05 Oktober 2023

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GAYO LUES
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GAYO LUES
Desa Bustanussalam-Blangkejeren
Telp. (0642) 21488 NSM : 131111130001

SURAT PERNYATAAN

Nomor : B-55/Ma.01.16.6/PP.00.6/ 09 / 2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: SAFWAN, S.Pd.I
NIP	: 19811001 200501 1 001
Pangkat / Golongan	: Pembina Guru Madya / IV.a
Jabatan	: Kepala MAN 1 Gayo Lues

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: Sauqan Sarian
N P M	: 180201148
Fak/Program Studi	: Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Benar–benar telah mengadakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul Pemanfaatan Media Sosial dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam di MAN Gayo Lues pada tanggal 12 Bulan September Tahun 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blangkejeren, 12 September 2023
Kepala,

SAFWAN, S.Pd.I
NIP. 19811001 200501 1 001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 4

Lembar Pedoman Observasi

No	Uraian	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menggunakan media yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran	✓	
2	Memberikan kesempatan bertanya kepada siswa	✓	
3	Menggunakan media sesuai petunjuk	✓	
4	Guru menyiapkan pembelajaran, berupa RPP dan link *youtube*	✓	
5	Memandu presentasi hasil penggunaan media	✓	
6	Membimbing siswa membuat kesimpulan	✓	
7	Memberikan pengarahan kepada siswa	✓	

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 5

Pedoman Wawancara Guru

Nama informan :
Tujuan : Untuk mengetahui Pemanfatan Media Sosial dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Gayo Lues

1. Penggunaan Media Sosial (*Youtube*) Dalam Peningkatan Minat Belajar SKI di MAN Gayo Lues
   a. Apakah media sosial sudah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di MAN 1 Gayo Lues?
   b. Apakah fasilitas internet, Lcd Proyektor, dan komputer sudah tersedia di MAN 1 Gayo Lues?
   c. Bagaimana kemampuan guru bidang studi dalam Pemanfaatan media Youtube dalam peningkatan minat belajar di MAN 1 Gayo Lues?
   d. Apakah Bapak/Ibu Memberi evaluasi kepada siswa setelah menggunakan media Youtube dalam pembelajaran?
2. Strategi yang digunakan oleh Guru pada pemanfaatan Media Sosial untuk meningkatkan minat belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Gayo Lues
   a. Bagaimana Strategi yang digunakan Guru bidang studi pada pemanfaatan *Media* Youtube dalam proses pembelajaran di MAN 1 Gayo Lues?
   b. Apakah pihak sekolah menyetujui setiap pembelajaran menggunakan media sosial agar siswa lebih cepat dalam memahami suatu pembelajaran?
   c. Apa saja kendala yang di hadapi guru bidang studi dalam memanfaatkan Media Youtube dalam peningkatan minat belajar di MAN 1 Gayo Lues?

Lampiran 6

Pedoman Wawancara Siswa

Nama informan **:**
Tujuan **:** Untuk mengetahui Pemanfatan Media Sosial dalam Peningkatan Minat Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 1 Gayo Lues

1. Penggunaan Media Sosial (*Youtube*) Dalam Peningkatan Minat Belajar SKI di MAN Gayo Lues
   a. Apakah media sosial sudah dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di MAN 1 Gayo Lues?
   b. Apakah fasilitas internet, Lcd Proyektor, dan komputer sudah tersedia di MAN 1 Gayo Lues?
   c. Bagaimana pendapat kalian jika Bapak/Ibu memamfaatkan media *youtube* dalam pembelajaran dikelas X IPS pada MAN 1 Gayo Lues?
2. Strategi yang digunakan oleh Guru pada pemanfaatan Media Sosial untuk meningkatkan minat belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI di MAN 1 Gayo Lues
   a. Bagaimana strategi yang digunakan Guru bidang studi pada pemanfaatan *Media* Youtube dalam proses pembelajaran di MAN 1 Gayo Lues?
   b. Apa kalian lebih mudah memahami pelajaran ketika Bapak/Ibu memanfaatkan media *youtube* dalam pembelajaran dikelas X IPS Pada MAN 1 Gayo Lues?
   c. Apakah pihak sekolah menyetujui setiap pembelajaran menggunakan media sosial agar siswa lebih cepat dalam memahami suatu pembelajaran?

Lampiran 7

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Wawancara dengan Waka Kurikulum

Gambar 2. Wawancara Guru Bidang Studi SKI

Gambar 3. Penerapan Media Sosial

Gambar 4. Penerapan Media Sosial

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Sauqan Sarian
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Kutacane/ 8 Oktober 2000
Alamat Rumah	: Kp. Tampeng, Kec. Kutapanjang, Kab. Gayo Lues
Agama	: Islam
Jurusan	: S1 Pendidikan Agama Islam

B. IDENTITAS KELUARGA

Nama Ayah	: Drs. Usman
Agama	: Islam
Pekerjaan	: PNS
Alamat	: Kp. Tampeng, Kec. Kutapanjang, Kab. Gayo Lues
Nama Ibu	: Almh. Zurri Imara BA
Agama	: Islam
Pekerjaan	: -
Alamat	: Kp. Tampeng, Kec. Kutapanjang, Kab. Gayo Lues

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIN Kutapanjang, Tamat Tahun 2012
2. SMP N 1 Blangjerango, Tamat Tahun 2015
3. MAN 1 Gayo Lues, Tamat Tahun 2018
4. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Tamat Tahun 2023.

جامعة الرانري
AR-RANIRY